

**SKRIPSI**

**STRATEGI USAHA KECIL MENENGAH PADA DINAS  
KOPERASI, UKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
KABUPATEN ENREKANG**



Oleh:

Dedy Hardyansa

Nomor Induk Mahasiswa: 105611101620

**PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Strategi Usaha Kecil Menengah Pada Dinas  
Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi  
Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Dedy Hardyansa

Nomor Induk : 105611101620

Mahasiswa

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**

Pembimbing II



**Dian Lestari, S.Sos., M.AP**

Mengetahui:

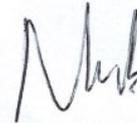
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Unismuh Makassar



**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**

NBM: 730 727

Ketua Program Studi Ilmu  
Administrasi Negara



**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**

NBM: 991 742



## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 0341/FSP/A.4-II/I/46/2025 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara di Makassar pada hari Sabtu, tanggal 10 Januari tahun 2025.

Mengetahui:

Dekan

Sekretaris

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730 727

  
Dr. And Luhur Prianto, S.IP., M.Si

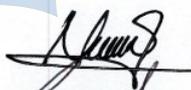
NBM: 999 797

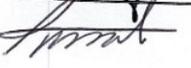
Tim Penguji:

1. Dr. H, Muhammadiyah, MM
2. Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
3. Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP
4. Muhammad Amril Pratama Putra S.IP., M.AP

(  )

(  )

(  )

(  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dedy Hardyansa

Nomor Induk Mahasiswa : 105611101620

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar hasil penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sabtu, 10 Mei 2024

Yang Menyatakan,

Dedy Hardyansa

## ABSTRAK

**Dedy Hardyansa, Strategi Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang (Dibimbing oleh Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si dan Dian Lestari, S.Sos., M.AP)**

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui Strategi Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi di Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan Teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi ini dirancang oleh dinas tersebut berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di Enrekang. Para pelaku UKM di Kabupaten Enrekang merasakan dampak positif dari dukungan pemerintah dan kolaborasi dengan asosiasi UKM setempat. Dinas Koperasi berperan penting dalam memajukan sektor UKM di wilayah tersebut melalui komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UKM, serta menjalin kerjasama erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Strategi pemberdayaan UKM yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan dan keberlanjutan UKM di daerah Enrekang. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, mengadakan pelatihan, memfasilitasi akses ke pendanaan, serta memanfaatkan teknologi digital, Dinas ini berhasil meningkatkan daya saing dan kualitas produk UKM.

**Kata kunci : Strategi UKM**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Teori dan Konsep.....	11
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Fokus Penelitian.....	21
E. Deskripsi Fokus .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	23
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	23
D. Informan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Teknik Pengabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29

B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DOKUMENTASI PENELITIAN .....	67



## DAFTAR TABEL

1.1 Jenis Pedagang UMKM.....	6
21. Kriteria UMKM Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.....	19
3.1 Daftar Nama Informan.....	24



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekonomi Indonesia pada sektor usaha kecil dan menengah ialah pengelompokan usaha dalam jumlah besar dan dapat dibuktikan ia mampu menahan akan segala masalah yang ada mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) penilaian tersendiri dapat digunakan sebagai pengertian usaha mikro kecil dan menengah (Windusancono 2021). Terpaku kepada kemampuan usaha mikro yang memberikan kontribusi yang baik kepada daerah tidak saja terjadi di daerah itu juga berdampak kepada di Negara maju lainnya disaat Negara lainya bangun keamuan ekonomi disaat ini kondisi itu memberikan dorongan kepada perserikatan bangsa dalam penetapan international microfinac ditahun 2004. Kondisi ini dimaksudkan bukan hanya memperlihatkan keberpihakan dunia kepada UMKM namun juga dalam konteks untuk mengembangkan Negara yang berkembang untuk bagaimana kemudian memerhatikan kepada sektor pengembangan UMKM (Vinatra 2023).

Adanya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah memberikan keleluasaan kepada daerah untuk mewujudkan daerah yang mandiri dalam kerangka kesatuan dan persatuan bangsa sesuai dengan UUD 1945. Selain itu konsekuensi dari adanya kebijakan otonomi daerah tersebut adalah adanya upaya pemberdayaan dan peningkatan daerah melalui perimbangan keuangan yang baik antara pemerintah pusat, akan tetapi juga

merupakan tanggung jawab dari pemerintah daerah itu sendiri. Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian besar Rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan (Noviades 2013).

Secara yuridis komitmen pemerintah ditandai dengan adanya Undang-Undang nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha kecil, yang bertujuan antara lain untuk mewujudkan peran usaha kecil sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional. Undang-Undang tersebut ditindaklanjuti dengan peraturan pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan sebagai salah satu upaya penciptaan iklim usaha melalui kerjasama Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Usaha Besar, serta dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Kesejahteraan umum atau kesejahteraan rakyat dapat ditingkatkan jika kemiskinan dapat dikurangi, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan umum dapat dilakukan melalui upaya penanggulangan kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Enrekang mengeluarkan peraturan yakni, Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, didalam peraturan tersebut disebutkan bahwa, penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis,

terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat. UKM dipandang juga oleh Ina Primiana dalam bukunya *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri* (2009) sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk memwadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Dan sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat, dan usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Syukron 2013).

★ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pada saat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya, sektor UMKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Peranan UMKM, terutama sejak krisis ekonomi dapat dipandang sebagai katup pengaman dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Keberadaan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bukan hanya dianggap sebagai tempat penampungan sementara bagi para pekerja yang belum masuk ke sektor formal, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan aktivitas ekonomi. Hal ini dikarenakan jumlah penyerapan tenaga kerjanya yang demikian besar. Mengingat pengalaman yang

telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis ekonomi, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Kurniaty, Hannan, and Masyhadiah 2020).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peranan serta kelembagaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan tersebut perlu dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan Masyarakat secara menyeluruh, sinergis dan berkesinambungan (Jefri and Ibrohim 2021).

Walaupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain : -kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, -kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi serta tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, -lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran (Kurniaty et al. 2020). Disamping itu terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas. Beragamnya hambatan dan kendala yang dihadapi UMKM, tampaknya masalah permodalan masih merupakan salah satu faktor kritis bagi para UMKM, baik untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja maupun investasi dalam pengembangan usaha.

Pemerintah perlu meningkatkan peranannya yang strategis dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang

saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (Sunariani, Gorda, and Mahaputra 2017). Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai aturan untuk mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berkembang, namun produktivitasnya tetap rendah. Sulitnya UMKM meningkatkan produktivitas dan daya saingnya karena “UMKM di Indonesia menghadapi hambatan yang kompleks. Hambatan-hambatan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor antara lain : „manajemen yang lemah, modal, skill, pemasaran, dan teknik produksi yang lemah”.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka UMKM di Indonesia perlulah meningkatkan daya saingnya, dengan meningkatkan daya saing mereka diharapkan pada masa yang akan datang peran UMKM di Indonesia dalam perekonomian Indonesia akan semakin besar.

Salah satu sektor penggerak perekonomian Kabupaten Enrekang adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau disebut UMKM. Adapun jumlah UMKM yang ditangani oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan yakni sebanyak 1.963 dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Enrekang. Dengan rincian sebagai berikut: Usaha Mikro sebanyak 1.478, Usaha Kecil sebanyak 837 dan Usaha Menengah sebanyak 87, dapat disimpulkan bahwa jumlah UMKM secara keseluruhan 4.365.

Tabel 1.1 Jenis Pedagang UMKM

No	Bidang Usaha	Jumlah toko/tempat yang tersebar
1	Jasa	512
2	Perdagangan	290
3	Peternakan	52
4	Kuliner	70
5	Pedagang UKM	1.468

*Sumber data:* Dinas Koperasi tahun 2024

Berdasarkan hasil Observasi awal peneliti bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Kabupaten Enrekang belum berjalan secara efektif dan sulit untuk berkembang maksimal. Antara lain tidak adanya branding sehingga kebanyakan pelaku UKM hanya fokus menjual, dan menjual bagaimana tanpa memikirkan kualitas merek dari produknya seperti produk pangan khususnya dikemas dan dilabel oleh Pelaku UKM tidak sesuai dengan yang diinginkan, tidak terlalu menarik bagi konsumen, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami desain kemasan, dan estetika kemasan produk UKM tidak ada sehingga baru dilihat kemasannya konsumen sudah tidak berminat. Kemudian minimnya modal usaha, akibatnya para pengusaha tidak bisa menaikkan jumlah produksinya untuk mencapai omzet lebih banyak.

Oleh karena itulah Pemerintah Daerah harus mengupayakan pemberdayaan pelaku UKM untuk meningkatkan kinerja UKM sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berdaya saing tinggi agar bisa menghadapi pasar global, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan kajian dan studi perbandingan selanjutnya akan menjadi sumbangsi pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang akan mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk melaksanakan bagaimana Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniaty Journal Pegguruang, Tahun 2020 yang berjudul “strategi Dinas KUPERINDAG Kabupaten Mamasa dalam memberdayaan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lainya. Dari penelitian sebelumnya yaitu dwi prasetyo hadi yaitu strategi pemberdayaan masyarakat pada usaha kecil dan menengah berbasis sumber daya lokal dalam rangka millenium development goals 2015, menjelaskan tentang bagaimana konsep strategi untuk pengembangan UMKM berbasis sumber daya lokal. Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan menggunakan tiga fase yaitu fase Inisial, fase Partisipatoris, fase emansifatoris tiga fase inilah yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini, dari hasil analisa peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan UMKM Kabupaten Mamasa belum berjalan dengan maksimal dikarenakan masih banyak UMKM yang mendapati persoalan (Kurniaty et al. 2020).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suhermanto Jurnal Kimap, Tahun 2021 yang berjudul “Pemberdayaan Pelaku Ukm Pada Dinas Koperasi, Ukm, Dan Perdagangan (Kopumdag) Kabupaten Maros Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan pelaku usaha kecil menengah (UKM)

pada Dinas koperasi UKM dan perdagangan Kabupaten Maros. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat secara objektif terkait keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan (UKM) pada Dinas Kopumdag tidak berjalan optimal. Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah pada fase inisial cukup berperan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan. Selanjutnya pada fase partisipatoris masyarakat dan pemerintah sudah berkolaborasi dalam mengembangkan UKM. Sementara pada fase emansipatoris pemerintah masih terkendala pada penyediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan UKM. Oleh karena itu pemberdayaan UKM di Kabupaten Maros seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelaksanaan pelatihan ataupun penyuluhan dapat berjalan optimal dan menghasilkan output yang sesuai dengan harapan (Suhermanto, Fatmawati, and Haerana 2021).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sadiyah Rahmayani Tahun 2021 yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan UMKM di Kota Makassar. Persoalan yang di hadapi pelaku usaha yaitu banyaknya program pemberdayaan yang dilaksanakan namun belum ada follow up yang dilakukan setelah pelatihan, kurangnya informasi terkait kegiatan

pemberdayaan, dan program permodalan yang dilakukan tidak tersosialisasi secara merata. Secara akademis, hasil penelitian harus mengembangkan teoriteori yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wacana untuk pemerintah Kota Makassar dalam memberdayakan UMKM. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan kelima aspek yang dijadikan sebagai ukuran dalam menganalisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar yang dimana untuk indikator enabling (pemungkinan) hasilnya kurang baik, indikator empowering (penguatan) hasilnya kurang baik, indikator protecting (perlindungan) hasilnya kurang baik, indikator supporting (pendukungan) hasilnya sangat tidak baik dan indikator fostering (pembinaan) hasilnya kurang baik. Dari kelima indikator tersebut secara keseluruhan disimpulkan bahwa Strategi Pemberdayaan UMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar dinilai tidak berjalan secara optimal atau tidak berjalan dengan baik. Hasil penelitian yang ditunjukkan tidak optimal atau tidak baik dikarenakan komunikasi antar pemerintah dan pelaku usaha sangat kurang serta beberapa kendala seperti permodalan dan masalah pengetahuan juga sangat

mempengaruhi pemberdayaan berjalan tidak secara optimal (Rahmayani, Aslinda, and Administrasi 2021).

## B. Teori dan Konsep

### 1. Teori Strategi

Secara umum strategi dapat dimaknai sebagai sebuah perencanaan yang mendalam. Yang disusun oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Menurut Rangkuti (2013:183) “Strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya”. Sedangkan Mulgan (2009:4) mengurai strategi kedalam lima tahapan, yaitu: “ tujuan (*Purposes*), lingkungan (*envirintment*), arah (*direction*), tindakan (*action*), dan pembelajaran (*learning*)” dalam (Firmansyah, 2020).

Secara umum, pengertian strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi yang disertai dengan penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sedangkan pengertian strategi secara khusus merupakan tindakan yang bersifat terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang harapan dimasa depan. Beberapa pengertian strategi menurut para ahli dalam (Adrian Dimas, 2023).

Strategi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mencapai tujuan jangka panjang, dan juga suatu perbuatan potensial yang sangat membutuhkan berbagai bentuk keputusan dalam manajemen dan juga

sumber daya atau golongan dalam jumlah yang besar. Selain itu pula di sampaikan bahwa strategi sangat mempengaruhi kesejahteraan suatu wilayah, perusahaan atau golongan dalam jangka panjang. Strategi juga memiliki konsekuensi dalam mempertimbangkan berbagai faktor-faktor eksternal maupun internal yang akan dihadapi wilayah perusahaan atau organisasi Menurut Fred (2006).

Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu Surbakti (1992). Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.

Strategi adalah suatu rencana yang berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan berbagai kondisi persaingan untuk mencapai suatu tujuan wilayah perusahaan atau organisasi, senada juga diungkapkan oleh Glueck dan Jauch dalam (Turmidzi, 2022) bahwa strategi adalah suatu rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan banyak keunggulan strategis wilayah perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang Dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari wilayah perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi dan pimpinan.

Strategis Menurut Wheelen-Hunger (2003-155) dalam (Idris, 2021) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang Menurutnya dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar yaitu:

a. Pengamatan lingkungan.

Pengamatan lingkungan ini terdiri dari dua bagian yaitu, lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

b. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan/ organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi, dan menetapkan pedoman kebijakan.

c. Implementasi strategi.

Implementasi strategi proses mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Anggaran merupakan program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Sementara prosedur adalah suatu sistem langkah-

langkah yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.

d. Evaluasi dan pengendalian.

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan

Terdapat berbagai strategi yang digunakan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kooten dalam Salusu (2006:104- 105), tipe strategi meliputi :

1. Strategi Organisasi

Strategi ini melibatkan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategis baru. Pembatasan-pembatasan penting diperlukan untuk menentukan apa yang akan dilakukan dan untuk siapa.

2. Strategi Program

Strategi ini lebih memperhatikan implikasi dari suatu program tertentu. Diperhatikan juga dampak apa yang mungkin terjadi jika suatu program diluncurkan atau diperkenalkan kepada sasaran organisasi.

3. Sumber Daya

Strategi ini difokuskan pada maksimalisasi sumber daya essensial yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan lain-lain.

#### 4. Strategi Kelembagaan

Fokus strategi institusional adalah meningkatkan upaya organisasi dalam melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Fungsi strategi menurut (Ubi Laru and Suprojo, 2019) beberapa fungsi dari strategi yang pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai oleh pemimpin kepada orang lain
- b. Menghubungkan dan mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari kondisi lingkungannya.
- c. Memanfaatkan dan mengeksploitasi keberhasilan maupun kesuksesan yang didapat sekarang, dan sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru yang muncul.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang terlihat lebih baik dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan serta mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

Tipe-tipe strategi menurut Fanley (2022) dalam (Dimas A, 2023) mengemukakan satu definisi yang lebih sederhana, yaitu: “ Strategi adalah suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi

untuk mencapai titik sasarannya yang melalui hubungannya efektif dengan lingkungan dalam berbagai kondisi yang paling menguntungkan”. Raimon dan salusu, membagi strategi berdasarkan empat tipe yaitu:

a. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi organisasi adalah tipe strategi yang berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan-pembatasan yang diperlukan yaitu mengenai apa yang diperlukan yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b. Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi ini adalah tipe strategi yang lebih memberikan perhatian kepada implikasi implikasi strategi dari suatu program tertentu. Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi program ini ialah Apakah strategi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan akan memberikan dampak positif baik terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

jenis strategi yang pendukung sumber daya ialah suatu strategi yang memanfaatkan oleh segala sumber daya yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Adapun beberapa aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi sumber daya ini adalah sarana dan Prasarana, Sumber daya manusia, dan Sumber daya finansial.

d. Strategi Kelambagaan (*institutional strategy*)

strategi kelembagaan ini adalah tipe strategi yang terfokus dari strategi institutional ini yaitu mengembangkan berbagai kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif dari strategi.

Corey dalam Tjiptono dan Chandra (2012:67), indikator strategi pemasaran terdiri atas lima yang saling berkait, kelima indikator tersebut adalah:

- a. Pemilihan pasar, yaitu memilih pasar yang akan dilayani. Pemilihan pasar dimulai dengan melakukan segmentasi pasar dan kemudian memilih pasar sasaran yang paling memungkinkan untuk dilayani oleh perusahaan.
- b. Perencanaan produk, meliputi produk spesifik yang dijual, pembentukan lini produk, dan desain penawaran individual pada masing-masing lini. Produk itu sendiri menawarkan manfaat total yang dapat diperoleh pelanggan dengan melakukan pembelian. Manfaat tersebut meliputi produk itu sendiri, nama merek produk, ketersediaan produk, jaminan atau garansi, jasa reparasi, dan bantuan teknis yang disediakan penjual, serta hubungan personal yang mungkin terbentuk di antara pembeli dan penjual.
- c. Penetapan harga, yaitu menentukan harga yang dapat mencerminkan nilai kuantitatif dari produk kepada pelanggan.

- d. Sistem distribusi, yaitu saluran wholesale dan retail yang dilalui produk hingga mencapai konsumen akhir yang membeli dan menggunakannya.
- e. Komunikasi pemasaran (promosi), yang meliputi periklanan, personal selling, dan public relation.

## 2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam BAB I (Ketentuan Umum) Pasal 1 dari UU tersebut. (dalam Pradytia: 2016)

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

- d. Dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.

### 3. Kriteria UMKM

Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 BAB IV pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM**

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maks 50 Juta	Maks 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta-500 juta	>300 Juta-2,5 Milyar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta-10 Milyar	>2,5 Milyar-50 Milyar

*Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga kerja dan Transmigrasi tahun 2024*

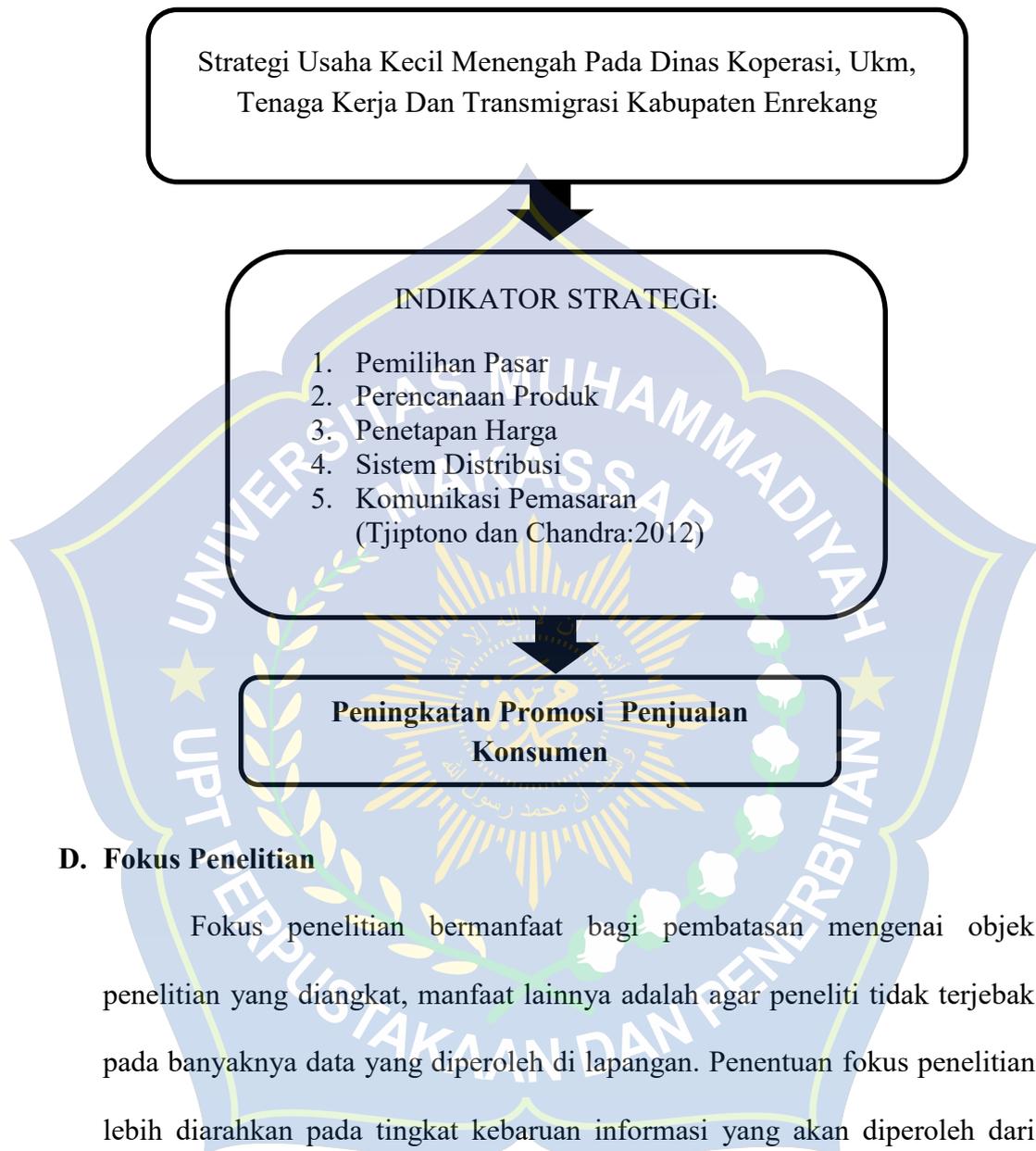
Selain menggunakan nilai moneter sebagai Kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan sejumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antar Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar. Misalnya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMI (Industri Manufaktur Industri Rumah Tangga) adalah

unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang; UK antara 5 hingga 9 pekerja; dan UM dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja diatas 99 orang masuk dalam kategori UB (dr. Tulus T.H. Tambunan. 2009).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pemikir dalam penelitian ini didasarkan pada tinjauan pustaka. strategi pemerintah dalam peningkatan pendapatan asli daerah dapat mencakup berbagai aspek yang bersifat holistik dan melibatkan berbagai sektor termasuk pemerintah dan swasta untuk meningkatkan sektor keuangan daerah. Melihat kondisi lapangan yaitu Rendahnya realisasi pajak sektor hiburan dapat mengurangi pendapatan pemerintah daerah dari sektor hiburan yang seharusnya dapat digunakan untuk pembangunan dan pelayanan publik. Untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang, peneliti menggunakan teori (Tjiptono dan Chandra:2012 dengan 5 indikator antara lain: pemilihan pasar, Perencanaan Produk, Penetapan Harga, Sistem Distribusi, dan Komunikasi Pemasaran yang digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**



#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat, manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Mengingat pentingnya fokus penelitian tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

## E. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat dikemukakan deskripsi fokus pada penelitian ini:

1. Pemilihan pasar, yaitu memilih pasar yang akan dilayani. Pemilihan pasar dimulai dengan melakukan segmentasi pasar dan kemudian memilih pasar sasaran yang paling memungkinkan untuk dilayani oleh perusahaan.
2. Perencanaan produk, meliputi produk spesifik yang dijual, pembentukan lini produk, dan desain penawaran individual pada masing-masing lini. Produk itu sendiri menawarkan manfaat total yang dapat diperoleh pelanggan dengan melakukan pembelian. Manfaat tersebut meliputi produk itu sendiri, nama merek produk, ketersediaan produk, jaminan atau garansi, jasa reparasi, dan bantuan teknis yang disediakan penjual, serta hubungan personal yang mungkin terbentuk di antara pembeli dan penjual.
3. Penetapan harga, yaitu menentukan harga yang dapat mencerminkan nilai kuantitatif dari produk kepada pelanggan.
4. Sistem distribusi, yaitu saluran wholesale dan retail yang dilalui produk hingga mencapai konsumen akhir yang membeli dan menggunakannya.
5. Komunikasi pemasaran (promosi), yang meliputi periklanan, personal selling, dan public relation.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 Bulan dan dilaksanakan Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang, penelitian ini dimaksud untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang seutuhnya (mendalam dan kontekstual). Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah secara akurat dan sistematis tentang strategi pemuktahiran data pimilih.

#### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi, yang berkenaan dengan obyek penelitian.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis dari beberapa sumber pendukung yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait dengan kebutuhan data dalam penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang dimintai keterangan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Informan penelitian ini dipilih dari orang-orang yang berkaitan langsung terhadap pokok permasalahan penelitian. Dimana informan ini diharapkan memberikan data secara obyektif, netral dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan

NO	NAMA	INISIAL	JABATAN
1	Drs.Sadikin	SD	Kepala Dinas
2	Syarif Lallung,SH, M.AP	SL	Sekretaris
3	Muh. Faizal, SP, M, IL	MF	Kasubag Perencanaan
4	Bapak Salam	S	Masyarakat
5	Ibu Fatimah	F	Masyarakat
6	Bapak Darmawan	D	Masyarakat

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti Usman dan Purnomo (2004). Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data apa bila: 1). Sesuai dengan tujuan peneliti 2). Direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan 3). Dapat dikontrol keadaannya validitasnya.

### 2. Wawancara (*interviewing*)

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau tidak langsung. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), yaitu: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain-lain.

### 3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar

hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya di analisis oleh penulis secara kualitatif dan dibahas dalam bentuk penjabaran dan memberi makna sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penulis menggunakan analisis data model Miles dan Humberman dalam (Hardani 2020) adalah sebagai berikut :

### **1 *Data Reduction* (Reduksi data)**

Tahapan reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meringkas data atau menggunakan pengkodean sehingga dapat mengambil data yang pokok dan penting sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2 *Data Display* (Penyajian data)**

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyampaian informasi melalui uraian singkat dengan jelas sehingga dapat dibaca dan dianalisis memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

### 3 *Conclusion Drawing/verification*

Pada tahapan ini yaitu penulis menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan perlu diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten pada saat dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila telah melalui proses verifikasi.

#### **G. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan data bentuk batasan berkaitan suatu kepastian, menurut Sugiyono (2009:274) bahwa yang berukuran benar-benar variabel yang ingin diukur. Keabsahan data dapat dicapai dengan pengumpulan data dengan cepat. Salah satunya dengan cara proses triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan serta sebagai pembanding terhadap data.

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan membandingkan cara mengecek ulang tingkatan kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan yang dijelaskan umum dan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

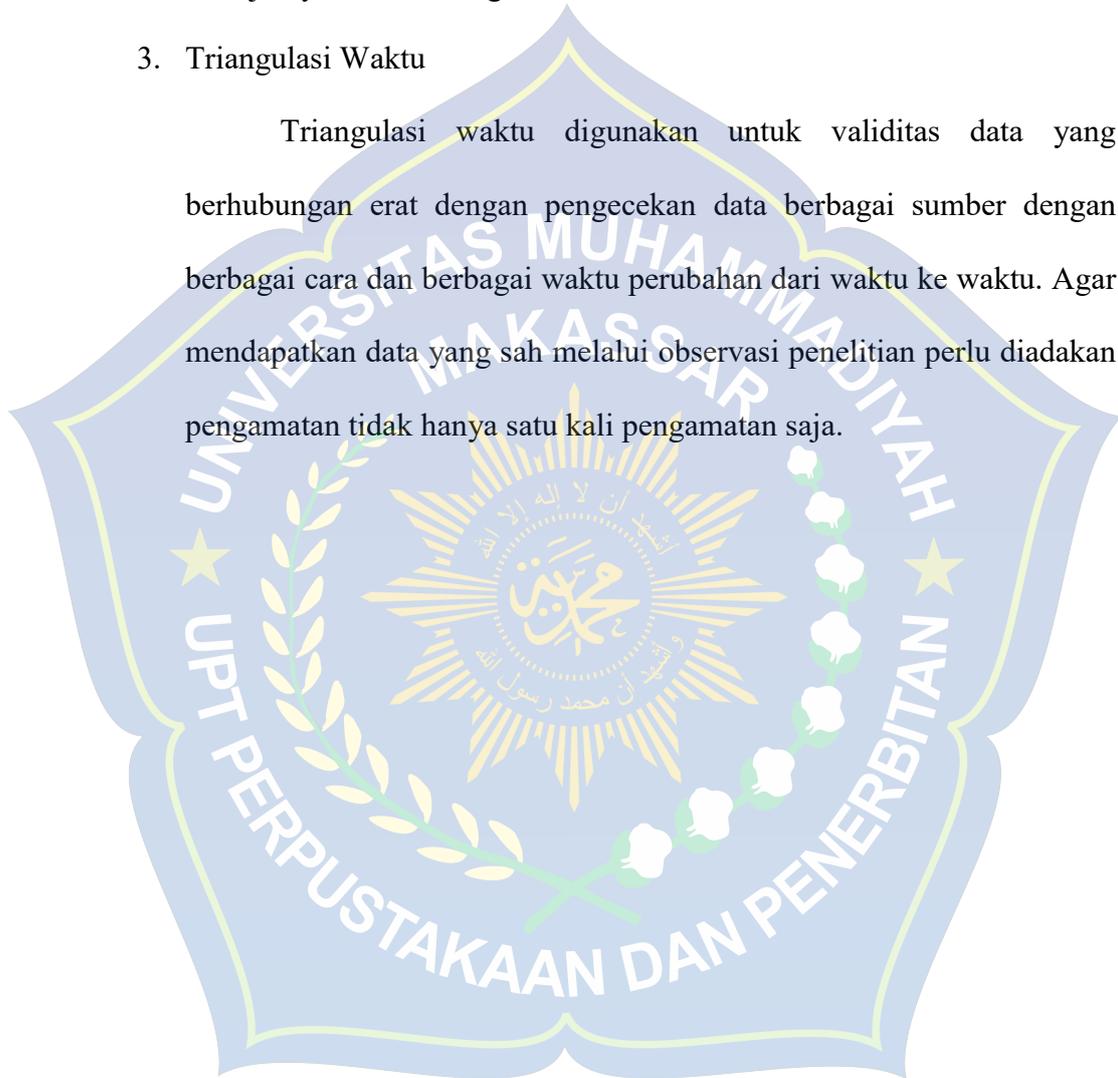
##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka untuk melihat kredibilitas data

dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, selanjutnya dicetak dengan teknik observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan erat dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu perubahan dari waktu ke waktu. Agar mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Lokasi Penelitian

Keberadaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang sangat penting sebagai basis utama untuk menggerakkan sistem ekonomimasyarakat, termasuk dalam menciptakan lapangan kerja dalam tenaga kerja serta transmigrasi perkembangannya dalam perekonomian nasional terutama yang berskala mikro, mencerminkan wujud nyata dari tingkat kesejahteraan sebagian besar masyarakat Indonesia. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang bergerak hampir disemua sektor ekonomi dan berlokasi diperkotaan dan pedesaan. Dalam upaya menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi perlu dukungan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan sesuai dengan kewenangan yang diberikan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 kepada pemerintah.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan unsur pelaksana bidang koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, melaksanakan urusan koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), urusan tenaga kerja dan transmigrasi berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang mengacu pada Perda Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penyesuaian Nomenklatur Satuan Kerja Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017 tersebut di atas, maka struktur organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Perencanaan
  - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 3) Sub Bagian Keuangan.

c. Bidang Koperasi, membawahi :

- 1) Seksi Kelembagaan Koperasi
- 2) Seksi Pemberdayaan Usaha dan Pembiayaan Koperasi.

d. Bidang Usaha Kecil dan Menengah, membawahi :

- 1) Seksi Kelembagaan dan Usaha UKM
- 2) Seksi Kemitraan, Pembiayaan dan Promosi UKM.

e. Bidang Tenaga Kerja, membawahi :

- 1) Seksi Pembinaan, Pelatihan, Penempatan dan Produktivitas Tenaga Kerja
- 2) Seksi Pembangunan Jamsos dan Keselamatan kerja dan Penyelesaiann Perselisihan Hubungan Industri.

f. Bidang Transmigrasi, membawahi :

- 1) Seksi Perencanaan Kawasan Transmigrasi
- 2) Seksi Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi.

## 2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan

### a. Visi

Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategi merupakan satu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi karena dengan visi tersebut akan dapat mencerminkan apa yang hendak dicapai oleh

organisasi serta memberikan arah dan fokus strategis yang berorientasi terhadap masa depan pembangunan dan bahkan menjamin kesinambungan pelaksanaan tugas organisasi.

Visi yang ditetapkan mencerminkan gambaran, peran dan kondisi yang ingin diwujudkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi di masa depan. Berdasarkan makna tersebut dan sejalan dengan visi Kabupaten Enrekang, maka visi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang adalah. “Mewujudkan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sehat dan mandiri, disukung renaga kerja dan masyarakat transmigrasi yang produktif, berdaya saing menuju Enrekang yang Maju, Aman dan Sejahtera (EMAS)”.

Diharapkan rumusan visi Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen dinas untuk mewujudkannya melalui peningkatan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

#### b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta dilandasi oleh visi, maka misi Dinas

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas kelembagaan, produktifitas, daya saing dan kemandirian koperasi dan UKM
  - 2) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia koperasi dan UKM yang profesional
  - 3) Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja serta perluasan kesempatan kerja dan penempatan kerja
  - 4) Mewujudkan jaminan kepastian hukum di bidang ketenagakerjaan dan menciptakan suasana yang nyaman dan produktif dalam bekerja dan berusaha
  - 5) Pengembangan kawasan transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan pengembangan permukiman transmigrasi berwawasan lingkungan
  - 6) Mendorong sumber daya manusia yang kompetitif dan inovatif.
3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Pedoman susunan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang mempunyai struktur organisasi yang tercantum dalam susunan perangkat dan tata kerja

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai tugas memimpin Dinas/Kantor dalam hal melaksanakan urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- 1) Permusan kebijakan teknis operasional pembinaan, pelatihan dan pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- 2) Penyusunan pedoman pelaksanaan bimbingan teknis dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- 3) Melaksanakan monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- 4) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris

Sekretaris dipimpin oleh seorang sekretaris, yang mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi urusan umum dan kepegawaian, keuangan serta penyusunan program dalam lingkup Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris mempunyai tugas:

- 1) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan
- 2) Perumusan kebijakan teknis dibidang kesekretariatan
- 3) Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian meliputi surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, pengadaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat dan keprotokolan dinas
- 4) Pengelolaan urusan administrasi keuangan dinas
- 5) Pengelolaan penyusunan program dinas
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- a) Sub Bagian Perencanaan, dipimpin oleh seorang Kepala Sub bagian, mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan program, menganalisis dan menelaah bahan rumusan

kebijakan pengendalian program, melakukan hubungan kerja dan menyusun laporan kegiatan program.

b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, yang mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian.

c) Sub Bagian Keuangan, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, yang mempunyai tugas menghimpun bahan dan mengelola administrasi keuangan meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pembukuan, pertanggung jawaban dan pelaporan.

c. Kepala Bidang Koperasi

Kepala bidang koperasi bertanggung jawab memastikan bahwa koperasi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta memberikan kontribusi yang maksimal bagi anggota dan masyarakat. Mereka juga harus memastikan bahwa koperasi mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku.

1) Menyusun rencana strategis dan operasional bidang koperasi yang sejalan dengan visi dan misi organisasi atau pemerintah daerah.

- 2) Melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan koperasi.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan antar lembaga terkait untuk mendukung pengembangan koperasi.
- 4) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan koperasi serta mengukur dampak dan efektivitasnya.
- 5) Menyusun laporan berkala mengenai pelaksanaan program, kegiatan, serta kondisi dan perkembangan koperasi.
- 6) Mengembangkan strategi dan inisiatif baru untuk memperkuat peran dan kontribusi koperasi dalam perekonomian.

d. Kepala Bidang Usaha Kecil Menengah

Kepala Bidang UKM bertanggung jawab menyusun rencana strategis yang komprehensif untuk pengembangan UKM. Hal ini mencakup identifikasi peluang dan tantangan dalam sektor UKM serta penyusunan program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing UKM.

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan dan potensi UKM di wilayah kerjanya.
- 2) Membantu pelaku UKM dalam hal akses terhadap informasi, teknologi, dan pasar.

- 3) Memberikan bantuan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan oleh pelaku UKM.
- 4) Mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.
- 5) Berperan serta dalam penyusunan regulasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan UKM.

e. Kepala Bidang Tenaga Kerja

Mengembangkan strategi dan rencana kerja untuk pengelolaan sumber daya manusia di koperasi, serta mengelola struktur organisasi SDM dan memastikan posisi-posisi kunci terisi oleh individu yang kompeten.

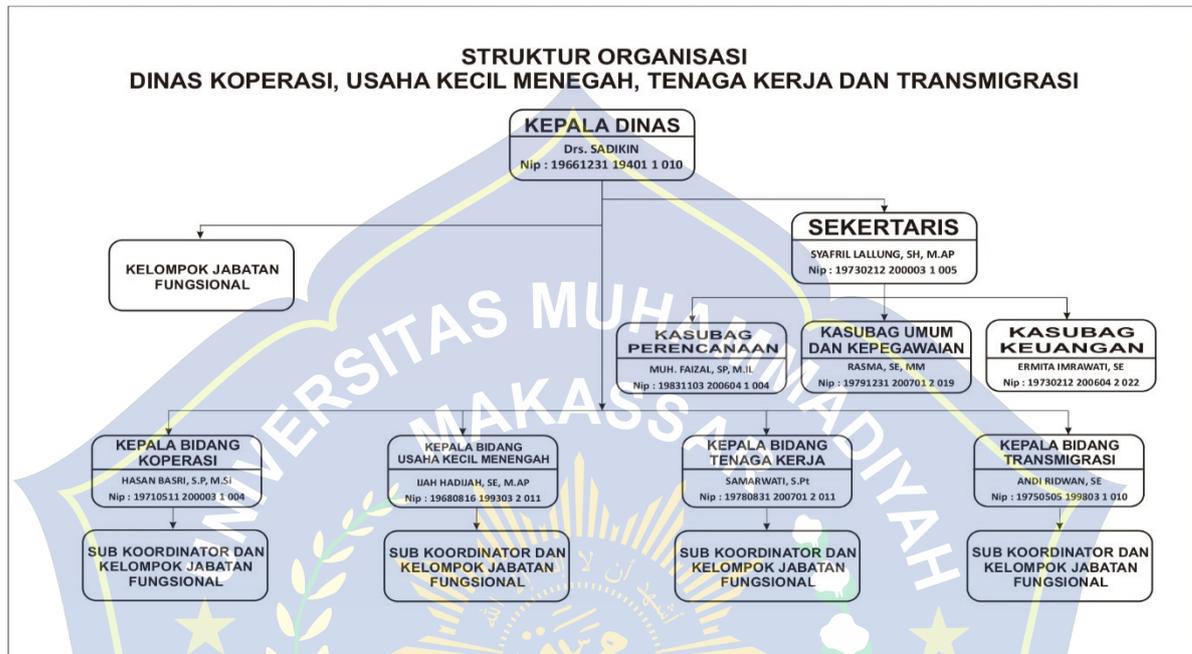
- 1) Menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja serta mengembangkan strategi untuk pengembangan SDM yang efektif dan efisien.
- 2) Mengelola struktur organisasi SDM dan memastikan posisi-posisi kunci terisi oleh individu yang kompeten.
- 3) Memberikan arahan dan bimbingan kepada staf SDM dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.
- 4) Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karir untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi tenaga kerja.

f. Kepala Bidang Transmigrasi

Kepala Bidang Transmigrasi pada Dinas Koperasi bertanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh program dan kegiatan terkait transmigrasi yang berada di bawah naungan Dinas Koperasi. Jabatan ini memastikan bahwa program transmigrasi berjalan sesuai dengan kebijakan pemerintah serta bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan wilayah.

- 1) Menyusun rencana strategis dan operasional program transmigrasi.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan dan potensi wilayah transmigrasi.
- 3) Mengembangkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan program transmigrasi.
- 4) Mengatur penempatan transmigran di lokasi yang telah ditentukan.
- 5) Melakukan evaluasi berkala terhadap keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan program transmigrasi.

Tabel 4.1  
Struktur Organisasi Dinas Koperasi,UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Kabupaten Enrekang



## B. Hasil Penelitian

Strategi adalah suatu rencana yang berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan berbagai kondisi persaingan untuk mencapai suatu tujuan wilayah perusahaan atau organisasi. Untuk menggerakkan sistem ekonomi masyarakat, keberadaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang sangat penting. Ini termasuk menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kerja dan pertumbuhan transmigrasi dalam perekonomian nasional, terutama yang berskala mikro, yang merupakan wujud nyata dari tingkat kesejahteraan sebagian besar masyarakat Indonesia.

Hampir semua sektor ekonomi memiliki koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM), tenaga kerja, dan migrasi. Sesuai dengan wewenang yang diberikan kepada pemerintah oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah harus memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan dalam upaya menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Tenaga Kerja, dan Transmigrasi. Melaksanakan urusan koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), urusan tenaga kerja dan transmigrasi berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun beberapa Indikator Strategi dalam pemberdayaan usaha menengah pada dinas koperasi, UKM, tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Enrekang yaitu Pemilihan Pasar, Perencanaan Produk, Penetapan Harga, Sistem Distribusi.

Berikut hasil wawancara dengan pihak informan dari pemerintah dinas koperasi terkait pemilihan pasar dalam strategi pemberdayaan usaha kecil menengah di Kabupaten Enrekang yang akan di paparkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 1. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dimulai dengan melakukan segmentasi pasar dan kemudian memilih pasar sasaran yang paling memungkinkan untuk dilayani oleh perusahaan. Hasil penelitian pada kantor Dinas Koperasi Kabupaten Enrekang yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

“Kami memang sangat memperhatikan aspek pemilihan lahan karena hal ini sangat krusial bagi keberhasilan UKM. Salah satu yang kami lakukan adalah memastikan aksesibilitas yang baik ke pasar, sumber bahan baku, dan infrastruktur pendukung lainnya.”(wawancara dengan SD pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh sekretaris Dinas Koperasi

“kami juga memperhatikan harga tanah yang terjangkau sesuai dengan kemampuan UKM. Kami juga memastikan bahwa lokasi tersebut aman, memiliki fasilitas publik yang memadai, dan memenuhi persyaratan lingkungan untuk menghindari masalah di masa depan.”(wawancara dengan SL pada tanggal 7 juli 2024)

Kemudian Masyarakat atau selaku pemilik usaha kecil menengah

“Kami mempertimbangkan aksesibilitas lokasi, terutama akses ke pasar untuk memasarkan produk kami dengan lebih efisien. Kami juga mencari lokasi yang aman dan memenuhi standar lingkungan yang baik. Harga sewa atau harga lahan juga menjadi pertimbangan penting mengingat modal awal yang terbatas.”(wawancara dengan S pada tanggal 10 Juli 2024)

Hal yang serupa juga disampaikan

“Ya, Kami mendapatkan informasi tentang program bantuan untuk UKM dalam akses lahan dan juga dalam mengembangkan infrastruktur lingkungan yang mendukung. Hal ini sangat membantu kami dalam membuat keputusan yang tepat untuk lokasi produksi kami.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik Kesimpulan

bahwa Melalui pendekatan ini, Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di wilayah Enrekang. Hal ini tidak hanya menguntungkan UKM secara langsung tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan. Pentingnya pemilihan lokasi

strategis bagi UKM dan peran krusial pemerintah daerah dalam mendukung proses tersebut. Kolaborasi yang baik antara UKM dan pemerintah daerah dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan UKM di Kabupaten Enrekang.

## 2. Perencanaan Produk

Meliputi produk spesifik yang dijual, pembentukan lini produk, dan desain penawaran individual pada masing-masing lini. Produk itu sendiri menawarkan manfaat total yang dapat diperoleh pelanggan dengan melakukan pembelian. Hasil penelitian pada kantor Dinas Koperasi Kabupaten Enrekang yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

"Kami melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi UKM lokal melalui survei dan konsultasi langsung dengan pelaku UKM."(wawancara dengan SD pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian dilanjutkan

"Ya, kami memiliki beberapa program unggulan seperti pelatihan kewirausahaan, pembinaan akses pasar, serta pemberian bantuan teknis dan pendanaan."(wawancara dengan SL pada tanggal 7 Juli 2024)

Hal yang sama juga di sampaikan

"Kerja sama dengan pelaku UKM sangat vital dalam menyusun program yang responsif terhadap kebutuhan mereka. Kami juga terus mengadakan dialog dan forum diskusi untuk mendengar langsung masukan dari mereka."(wawancara dengan SL pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian Masyarakat atau selaku pemilik usaha kecil menengah

"Ya, Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang memiliki beberapa program yang bermanfaat, seperti pelatihan kewirausahaan dan bantuan teknis. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal akses pendanaan."(wawancara dengan D pada tanggal 10 Juli 2024)

Kemudian juga dilanjutkan

"Kami aktif terlibat dalam kegiatan asosiasi UKM lokal dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan atau program yang mereka adakan. Kerja sama ini membantu kami mendapatkan informasi dan dukungan yang diperlukan."(wawancara pada tanggal 10 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah membuat dan menerapkan strategi UKM yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan lokal. Para pelaku UKM di Kabupaten Enrekang merasakan dampak positif dari dukungan pemerintah dan kerja sama dengan asosiasi UKM lokal, meskipun masih ada tantangan yang dihadapi. Dinas Koperasi memberikan kontribusi positif dalam memajukan sektor UKM di wilayah mereka dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas dan daya saing UKM serta kerja sama yang erat dengan stakeholder terkait. Harapan mereka untuk masa depan menunjukkan keinginan untuk terus berkembang dan membantu ekonomi lokal lebih banyak lagi. UKM di Kabupaten Enrekang memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang dengan memperkuat dukungan dan kerja sama ini.

### 3. Penetapan Harga

Menentukan harga yang dapat mencerminkan nilai kuantitatif dari produk kepada pelanggan. Hasil penelitian pada kantor Dinas Koperasi Kabupaten Enrekang yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

“Strategi penetapan harga sangat penting bagi UKM karena harga menentukan daya saing produk di pasar. Penetapan harga yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha, serta memberikan nilai yang sesuai bagi pelanggan. Selain itu, harga yang kompetitif membantu UKM untuk bersaing dengan produk-produk dari perusahaan yang lebih besar.”(wawancara dengan SD pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian dilanjutkan

“Kami menyediakan berbagai program pelatihan dan workshop yang fokus pada aspek keuangan dan manajemen harga. Kami juga menyediakan konsultasi individual dan kelompok, di mana UKM bisa mendapatkan saran dari ahli ekonomi dan bisnis. Selain itu, kami membantu UKM dalam melakukan riset pasar untuk memahami kondisi pasar dan perilaku konsumen. Pendampingan dalam analisis biaya dan strategi penetapan harga juga merupakan bagian dari layanan kami.”(wawancara dengan SL pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian disampaikan oleh kasubag perencanaan

“Strategi penetapan harga yang tepat dapat meningkatkan daya saing UKM dengan memastikan produk mereka menarik bagi konsumen tanpa mengorbankan profitabilitas. Dengan harga yang kompetitif dan terjangkau, UKM dapat memperluas pangsa pasar mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.” (wawancara dengan MF pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian Masyarakat atau selaku pemilik usaha kecil menengah

“Tentu. Awalnya, saya menetapkan harga berdasarkan biaya bahan baku dan waktu yang saya butuhkan untuk membuat setiap produk. Namun, setelah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang, saya mulai mempertimbangkan faktor lain seperti harga pasar dan nilai tambah dari kerajinan tangan saya.”(wawancara dengan D pada tanggal 10 Juli)

Kemudian di lanjutkan

“Ya, pasti. Setelah menerapkan strategi penetapan harga yang baru, penjualan saya meningkat. Konsumen juga lebih menghargai produk saya karena mereka melihat nilai tambah yang saya tawarkan. Saya juga bisa menjaga margin keuntungan yang sehat tanpa harus menurunkan kualitas produk.”(wawancara dengan S pada tanggal 10 Juli 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dinas koperasi memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya strategi penetapan harga bagi UKM.. Pengetahuan ini membantu pelaku UKM meningkatkan daya saing produk dan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Dinas menyediakan pelatihan dan workshop tentang aspek keuangan dan manajemen harga, serta konsultasi individual dan kelompok untuk membantu UKM merumuskan strategi penetapan harga yang tepat. Strategi ini tidak hanya meningkatkan daya saing UKM tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan harga yang kompetitif, UKM dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

#### 4. Sistem Distribusi

Sistem Distribusi yaitu saluran wholesale dan retail yang dilalui produk hingga mencapai konsumen akhir yang membeli dan menggunakannya. Hasil penelitian pada kantor Dinas Koperasi Kabupaten Enrekang yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

“Kami memiliki beberapa strategi distribusi, antara lain dengan bekerja sama dengan berbagai lembaga keuangan untuk memberikan akses permodalan, mengadakan pelatihan rutin di berbagai kecamatan, serta menggunakan platform digital untuk mendistribusikan informasi dan bantuan secara lebih merata.”(wawancara dengan SD pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh Kasubag perencanaan

“Kami melakukan pemetaan dan analisis kebutuhan secara berkala, serta evaluasi terhadap setiap program yang telah berjalan. Selain itu, kami juga menerima masukan dari para pelaku UKM melalui forum diskusi dan survei kepuasan.”(wawancara dengan MF pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian Masyarakat atau selaku pemilik usaha kecil menengah

“Untuk distribusi, kami awalnya hanya menjual di pasar lokal. Namun, setelah mendapatkan pelatihan dan bantuan dari Dinas, kami mulai menggunakan platform online seperti marketplace untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kami juga bekerja sama dengan beberapa toko oleh-oleh di kota-kota besar untuk menjual produk kami.”(wawancara dengan F pada tanggal 10 Juli 2024)

Kemudian dilanjutkan

“Tantangan terbesar adalah biaya pengiriman dan jangkauan distribusi yang terbatas. Untuk mengatasinya, kami bergabung dengan program kemitraan logistik yang ditawarkan oleh Dinas. Mereka membantu kami mendapatkan tarif pengiriman yang lebih murah dan jaringan distribusi yang lebih luas.”(wawancara dengan D pada tanggal 10 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwa Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang sudah cukup baik dan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Strategi utama pemberdayaan meliputi penyediaan program pelatihan, akses permodalan, bantuan teknologi, dan dukungan pemasaran. Efektivitas program dipantau secara berkala melalui pemetaan kebutuhan dan evaluasi yang melibatkan masukan dari pelaku UKM. Pelatihan dalam manajemen bisnis, digital marketing, dan pengembangan produk menjadi fokus untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan beradaptasi UKM terhadap teknologi. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pelaku UKM tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan, dengan mendukung pengembangan strategi distribusi yang lebih efektif dan inklusif.

#### 5. Komunikasi Pemasaran

Bertujuan untuk meningkatkan visibilitas lembaga dan programnya, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap individu atau kelompok yang berpotensi mendapatkan manfaat dari layanan yang disediakan dapat dijangkau dan didukung secara maksimal. Hasil penelitian pada kantor Dinas Koperasi Kabupaten Enrekang

yang Dimana sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

"Kami telah menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lokal untuk mengadakan kampanye pemasaran bersama yang mempromosikan produk-produk UKM. Selain itu, lembaga pendidikan lokal membantu dalam menyediakan tenaga ahli dalam bidang pemasaran digital yang kami libatkan dalam program pelatihan untuk pelaku UKM"(wawancara dengan SD pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian dilanjutkan oleh Kasubag

"Kami menggunakan berbagai platform untuk mengkoordinasikan strategi komunikasi pemasaran kami. Selain media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, kami juga memanfaatkan website resmi Dinas untuk mempromosikan profil dan produk UKM. Kami juga aktif dalam mengirimkan informasi dan pengumuman melalui surat elektronik kepada pelaku UKM yang terdaftar di kami."(wawancara dengan MF pada tanggal 7 Juli 2024)

Hal yang sama juga dijelaskan

"Kami melakukan evaluasi rutin terhadap strategi komunikasi pemasaran kami. Kami mengukur tingkat partisipasi dan respons dari pelaku UKM dalam program pelatihan pemasaran. Kami juga mengumpulkan feedback dari masyarakat dan pelanggan mengenai seberapa efektif mereka mengetahui dan mengakses produk-produk UKM melalui platform yang kami sediakan."(wawancara dengan MF pada tanggal 7 Juli 2024)

Kemudian Masyarakat atau selaku pemilik usaha kecil menengah

"Ya, kami telah aktif menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk memperluas jangkauan pasar kami. Namun, dukungan dari pemerintah

dalam bentuk pelatihan atau workshop tentang pemasaran digital akan sangat membantu kami memahami cara terbaik untuk memanfaatkan platform ini."(wawancara dengan F pada tanggal 10 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwa Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi yang berdampak positif, seperti pelatihan pemasaran digital, kerjasama dengan sektor swasta dan lembaga pendidikan, serta meningkatkan visibilitas produk UKM melalui media massa lokal dan platform online. Ini menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan UKM secara holistik melalui penggunaan platform digital, partisipasi dalam acara komunitas, dan kerjasama dengan media. Hal ini membantu produk UKM Enrekang mendapatkan eksposur optimal dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Terlihat bahwa strategi komunikasi pemasaran memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan eksposur produk UKM di Kabupaten Enrekang. Kolaborasi yang erat antara UKM dan pemerintah dalam hal pelatihan, akses pasar, dan pemanfaatan teknologi digital akan membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan kesejahteraan pelaku UKM di Kabupaten Enrekang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian, strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah berjalan dengan cukup optimal. Strategi ini digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan membutuhkan berbagai keputusan dalam manajemen serta sumber daya dalam jumlah besar. Strategi ini juga sangat mempengaruhi kesejahteraan wilayah, perusahaan, atau kelompok dalam jangka panjang. Hal ini terbukti dari berbagai kegiatan pemberdayaan UKM seperti pameran, pelatihan bagi wirausaha pemula, pembentukan kelompok wirausaha baru, dan pengembangan pemasaran melalui media sosial. Selain itu, kegiatan pemberdayaan UKM oleh dinas tersebut memberikan dampak nyata yang dirasakan oleh pelaku UKM, seperti peningkatan rasa percaya diri, ambisi untuk sukses, dan keberanian mengambil risiko dalam mengembangkan usaha dengan penuh perhitungan dan kreativitas dalam menciptakan inovasi usaha. Hal ini tidak hanya menguntungkan UKM secara langsung tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan. Pentingnya pemilihan lokasi strategis bagi UKM dan peran krusial pemerintah daerah dalam mendukung proses tersebut juga diakui. Dinas Koperasi memberikan kontribusi positif dalam memajukan sektor UKM di wilayah mereka dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas dan daya saing UKM serta kerja sama yang erat dengan pemangku kepentingan terkait. Dengan harga yang kompetitif, UKM dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan

pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pelatihan dalam manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengembangan produk menjadi fokus untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan beradaptasi UKM terhadap teknologi. Kolaborasi yang erat antara UKM dan pemerintah dalam pelatihan, akses pasar, dan pemanfaatan teknologi digital akan membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan kesejahteraan pelaku UKM di Kabupaten Enrekang. Sektor UKM ini menjadi unggulan dalam menyerap tenaga kerja dengan memanfaatkan sumber daya lokal, sehingga menjadi pilar penting dalam menopang perekonomian daerah. Kabupaten Enrekang memiliki peluang besar dalam mengembangkan dan memberdayakan UKM sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini dikelompokkan dalam beberapa fase sesuai dengan fokus penelitian, dengan tujuan untuk menganalisis strategi yang diambil oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang dalam memberdayakan UKM.

#### 1. Pemilihan Pasar

Berdasarkan hasil penelitian mengemukakan bahwa Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang dapat memastikan bahwa pemilihan lahan untuk UKM tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional saat ini, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah di wilayah mereka. serta memberikan gambaran langsung tentang tantangan, perjuangan, dan harapan dari seorang pelaku UKM di Kabupaten

Enrekang, serta bagaimana dukungan dari pemerintah daerah dapat berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut. Hasil wawancara terkait strategi pemilihan pasar juga melihat bagaimana seorang pemilik UKM di Kabupaten Enrekang memilih lokasi produksi yang strategis, serta peran penting dari pemerintah daerah dalam mendukung proses ini melalui bantuan informasi, pelatihan, dan dukungan teknis. Aktor-faktor lain yang dipertimbangkan dalam pemilihan lahan termasuk harga tanah yang terjangkau sesuai dengan kemampuan UKM, keamanan lokasi, fasilitas publik yang memadai, dan kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan. Dinas juga melakukan evaluasi mendalam terhadap potensi pengembangan dan pertumbuhan wilayah sebelum merekomendasikan lokasi kepada UKM, dengan mempertimbangkan rencana tata ruang dan perkembangan ekonomi lokal. Meskipun menghadapi tantangan seperti ketersediaan lahan yang terbatas dan harga tanah yang kadang tinggi, Dinas ini terus berupaya mencari solusi dengan berkolaborasi dengan pihak terkait untuk menyediakan opsi yang lebih baik bagi UKM.

Wawancara ini menunjukkan komitmen Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM melalui pemilihan lahan yang strategis dan berkelanjutan. Upaya mereka diharapkan dapat terus mendukung kemajuan UKM serta kontribusi positif mereka

terhadap ekonomi lokal di Kabupaten Enrekang. Kolaborasi yang baik antara UKM dan pemerintah daerah dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan UKM di Kabupaten Enrekang.

## 2. Perencanaan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara ini, fokus pada bagaimana strategi konkret dirumuskan dan dilaksanakan oleh dinas terkait untuk memperkuat UKM di Kabupaten Enrekang. Adapun pandangan serta strategi dari kepala dinas yang bertanggung jawab langsung dalam mengarahkan dan mengimplementasikan kebijakan terkait pemberdayaan UKM di Kabupaten Enrekang. Wawancara ini memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang strategi dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang dalam memajukan sektor UKM. Dinas ini tidak hanya fokus pada pengembangan infrastruktur dan sumber daya, tetapi juga aktif dalam membangun kerja sama yang kuat dengan pelaku UKM dan stakeholders lainnya untuk mencapai tujuan pemberdayaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah berhasil merancang dan melaksanakan strategi pemberdayaan UKM yang berbasis pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan lokal. Dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas dan daya saing UKM serta kerja sama yang erat

dengan stakeholders terkait, dinas ini memberikan kontribusi positif dalam memajukan sektor UKM di wilayah mereka. Kerjasama yang erat antara pelaku UKM, pemerintah setempat, dan stakeholders terkait diharapkan dapat terus memperkuat sektor UKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan lebih baik. Para pelaku UKM di Kabupaten Enrekang merasakan dampak positif dari dukungan pemerintah dan kerja sama dengan asosiasi UKM lokal. Harapan mereka untuk masa depan mencerminkan aspirasi untuk terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal. Dengan memperkuat dukungan dan kerja sama ini, sektor UKM di wilayah ini memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang.

### 3. Penetapan Harga

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya strategi penetapan harga bagi UKM. Pengetahuan ini membantu pelaku UKM menyadari bahwa harga yang tepat adalah kunci untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar dan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Dinas menyediakan berbagai program pelatihan dan workshop yang fokus pada aspek keuangan dan manajemen harga. Konsultasi individual dan kelompok yang disediakan membantu UKM dalam merumuskan strategi penetapan harga yang tepat.

Pendampingan ini memperkuat kapasitas UKM dalam memahami kondisi pasar dan perilaku konsumen, serta dalam melakukan analisis biaya. Strategi penetapan harga yang efektif tidak hanya meningkatkan daya saing UKM tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan harga yang kompetitif, UKM dapat memperluas pangsa pasar mereka, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini membawa dampak positif pada kesejahteraan masyarakat lokal dan perekonomian Kabupaten Enrekang secara keseluruhan. Penetapan harga yang efektif dan penggunaan strategi yang tepat diharapkan dapat membawa UKM menuju keberlanjutan dan pertumbuhan yang lebih baik. Setelah menerapkan strategi penetapan harga yang baru, terjadi peningkatan penjualan produk. Konsumen lebih menghargai produk yang memiliki nilai tambah dan kualitas yang baik, meskipun harganya mungkin sedikit lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa strategi penetapan harga yang efektif dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing produk di pasar. Strategi penetapan harga dan menunjukkan bagaimana pemberdayaan melalui Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang dapat membantu UKM mencapai kesuksesan.

#### 4. Sistem Distribusi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang berkomitmen

penyempurnaan dalam memberdayakan UKM dengan strategi peningkatan kapasitas dan daya saing. Program pelatihan, akses permodalan, bantuan teknologi, dan pemasaran menjadi pilar utama pemberdayaan. Tantangan aksesibilitas diatasi dengan tim lapangan yang memberikan pendampingan langsung. Efektivitas program dijaga melalui pemetaan kebutuhan, evaluasi berkala, dan masukan dari pelaku UKM. Pelatihan manajemen bisnis, digital marketing, dan pengembangan produk dijalankan untuk meningkatkan keterampilan UKM. Teknologi dimanfaatkan maksimal melalui platform e-commerce dan aplikasi digital. Jaringan pemasaran diperluas melalui kerja sama dengan marketplace, pameran produk, dan partisipasi di pameran nasional dan internasional.

Harapan Dinas adalah menciptakan UKM yang mandiri dan kompetitif di pasar global dengan akses permodalan, pemasaran, dan kualitas produk yang terus ditingkatkan. Pelaku UKM di Kabupaten Enrekang, menyatakan bahwa program pemberdayaan yang dijalankan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi memiliki dampak yang signifikan bagi pengembangan usaha mikro dan kecil di daerah tersebut. Bantuan permodalan dari Dinas memainkan peran krusial dalam pengembangan usaha. Modal tambahan memungkinkan pelaku UKM untuk memperluas produksi dan memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Dengan harapan untuk menciptakan UKM yang mandiri dan kompetitif di pasar global, Dinas berupaya terus

meningkatkan akses permodalan, efektivitas pemasaran, dan meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pelaku UKM tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan, dengan mendukung pengembangan strategi distribusi yang lebih efektif dan inklusif.

#### 5. Komunikasi Pemasaran

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi yang berdampak positif, antara lain melalui pemasaran digital, kerjasama dengan sektor swasta dan lembaga pendidikan, serta peningkatan visibilitas produk UKM melalui media massa lokal dan platform online. Serta mengimplementasikan berbagai strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemberdayaan UKM di wilayah ini. Kolaborasi dengan sektor swasta, pendekatan teknologi digital, dan penguatan akses pasar menjadi pilar utama dalam upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan UKM.

Strategi ini juga sangat mempengaruhi kesejahteraan wilayah, perusahaan, atau kelompok dalam jangka panjang. Hal ini terbukti dari berbagai kegiatan pemberdayaan UKM seperti pameran, pelatihan bagi

wirausaha pemula, pembentukan kelompok wirausaha baru, dan pengembangan pemasaran melalui media sosial.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait strategi usaha kecil menengah pada dinas koperasi, UKM, tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Enrekang diperoleh Kesimpulan strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah menunjukkan hasil yang cukup optimal. Strategi ini dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dan melibatkan berbagai keputusan manajerial serta alokasi sumber daya yang besar. Dinas tersebut berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di Enrekang, yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi UKM tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan. Para pelaku UKM di Kabupaten Enrekang merasakan dampak positif dari dukungan pemerintah dan kolaborasi dengan asosiasi UKM setempat, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Dinas Koperasi berperan penting dalam memajukan sektor UKM di wilayah tersebut melalui komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UKM, serta menjalin kerjasama erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Dinas ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya strategi penetapan harga bagi UKM. Pengetahuan ini membantu pelaku UKM meningkatkan daya saing produk dan memastikan

keberlanjutan profitabilitas. Mereka menyediakan pelatihan dan lokakarya tentang aspek keuangan dan manajemen harga, serta konsultasi individu dan kelompok untuk membantu UKM merumuskan strategi penetapan harga yang tepat. Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi yang berdampak positif, seperti pelatihan pemasaran digital, kerjasama dengan sektor swasta dan lembaga pendidikan, serta meningkatkan visibilitas produk UKM melalui media massa lokal dan platform online. Langkah-langkah ini menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan UKM secara menyeluruh melalui pemanfaatan platform digital, partisipasi dalam acara komunitas, dan kerjasama dengan media.

#### **B. Saran**

Strategi yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan dan keberlanjutan UKM di daerah tersebut. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, mengadakan pelatihan, memfasilitasi akses ke pendanaan, serta memanfaatkan teknologi digital, Dinas ini berhasil meningkatkan daya saing dan kualitas produk UKM. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, perlu dilakukan penguatan pada aspek kapasitas sumber daya manusia, akses pendanaan, pengembangan jaringan dan kemitraan, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Dimas. 2023. "Strategi Komisi Pemilihan Umum Meningkatkan Partisipasi Pemilih Lansia (Studi Pemilu Kabupaten Pringsewu 2024)." (Mi):5–24.
- Hardani. 2020. "Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." P. 535 in *Cv. Pustaka Ilmu Group*.
- Idris, F. 2021. "Manajemen Strategi KPU Kabupaten Bekasi Dalam Merekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pada Pemilu Serentak Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik ...* 5:444–50.
- Jefri, Ulfi, and Ibrohim Ibrohim. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7(1):86–100.
- Kurniaty, Kurniaty, Sjuuib Hannan, and Masyhadiah Masyhadiah. 2020. "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Dinas Koperasi UMKM Perindustrian Dan Perdagangan (Kuperindag) Kabupaten Mamasa." *Journal Pegguruang* 2(2):51–55.
- Noviades, Dhils. 2013. "Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah." *Jurnal Ilmu Hukum Jambi* 4(1):43294.
- Rahmayani, A. S., A. Aslinda, and I. Administrasi. 2021. "Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Makassar Strategy for Empowering Micro, Small and Medium Enterprises at the Makassar City Cooperatives and SMEs Office." *Jurnal Aktor* 1(1):13–24.
- Suhermanto, Suhermanto, Fatmawati Fatmawati, and Haerana Haerana. 2021. "Pemberdayaan Pelaku UKM Pada Dinas Koperasi, UKM Dan Perdagangan (Kopumdag) Kabupaten Maros." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 2(1):1–16.
- Sunariani, Ni Nyoman, A. A. N. Oka Suryadinatha Gorda, and Ida I. D. M. Rai Mahaputra. 2017. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2(1):221–36.

Syukron, Ali. 2013. "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Economic: Journal of Economic and Islamic Law* 3(2):28–53.

Turmidzi, Imam. 2022. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Tarbawi* 5(2):90–100.

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2012, Pemasaran Strategik. Yogyakarta.

Ubi Laru, Ferdi Harobu, and Agung Suprojo. 2019. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8(4):367–71. doi: 10.33366/jisip.v8i4.2017.

Vinatra, Satriaji. 2023. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1(3):1–8.

Windusancono, Bambang Agus. 2021. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia." *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang* 18(1):1–14.



L

A

M

P

I

R

A

N



**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Tampak depan kios Indah Mandiri yang menjual aneka makanan khas Enrekang



Tampak depan Toko Dangke Melona yang memproduksi Susu Khas Enrekang



Salah satu makanan khas Enrekang





Wawancara dengan bapak dinas koperasi Drs. Sadikin pada tanggal 7 Juli 2024



Wawancara dengan sekretaris dinas koperasi bapak Syarif Lallung, SH, M.AP pada tanggal 7 Juli 2024



Foto bersama dengan sekretaris dinas koperasi bapak Syarif Lallung, SH, M.AP pada tanggal 7 Juli 2024

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Dedy Hardiansah R.  
Nim : 105611101620  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	10 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Januari 2025  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Dedy Hardiansah, S.Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

## Bab I Dedy Hardiansah R. 105611101620

## ORIGINALITY REPORT

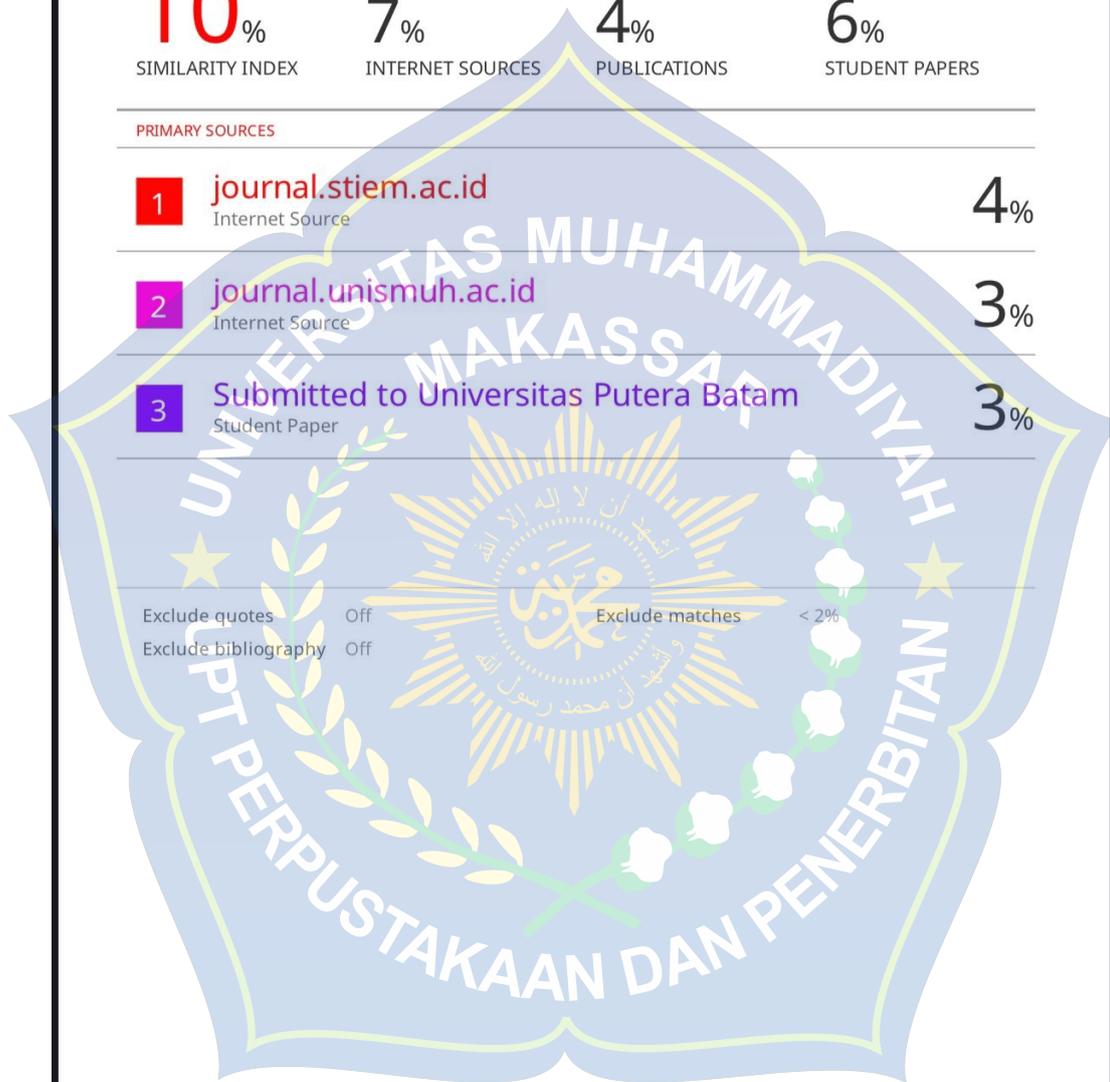
<b>10%</b>	<b>7%</b>	<b>4%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.stiem.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>journal.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper	<b>3%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



## Bab II Dedy Hardiansah R. 105611101620

## ORIGINALITY REPORT

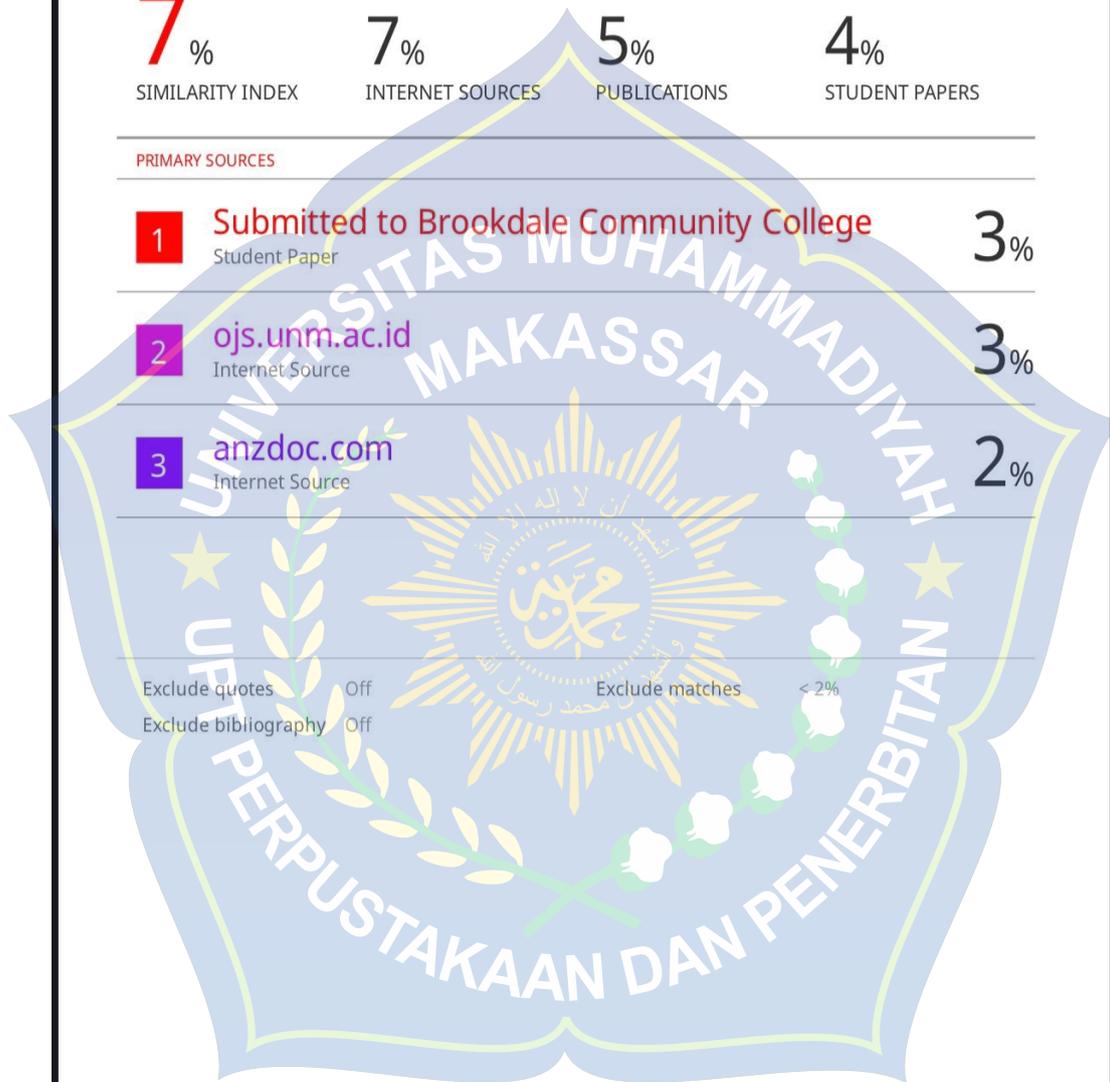
<b>7</b> %	<b>7</b> %	<b>5</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Brookdale Community College</b> Student Paper	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>ojs.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>3</b>	<b>anzdoc.com</b> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes  Off  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



## Bab III Dedy Hardiansah R. 105611101620

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Student Paper

1%

3

[idr.uin-antasari.ac.id](http://idr.uin-antasari.ac.id)

Internet Source

1%

4

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

1%

5

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

1%

6

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

## Bab IV Dedy Hardiansah R. 105611101620

## ORIGINALITY REPORT

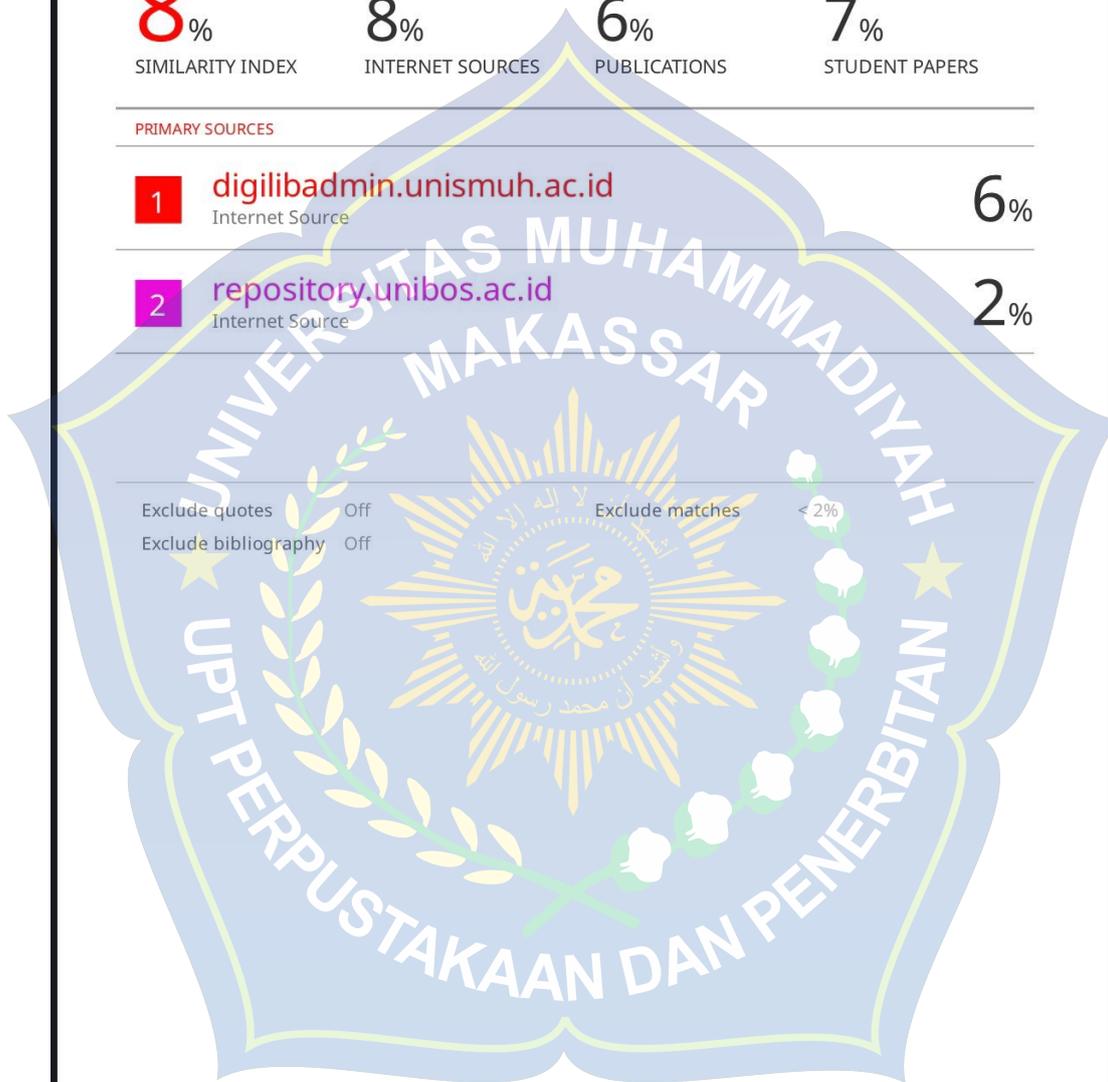
<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>6%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repository.unibos.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



## Bab V Dedy Hardiansah R. 105611101620

## ORIGINALITY REPORT

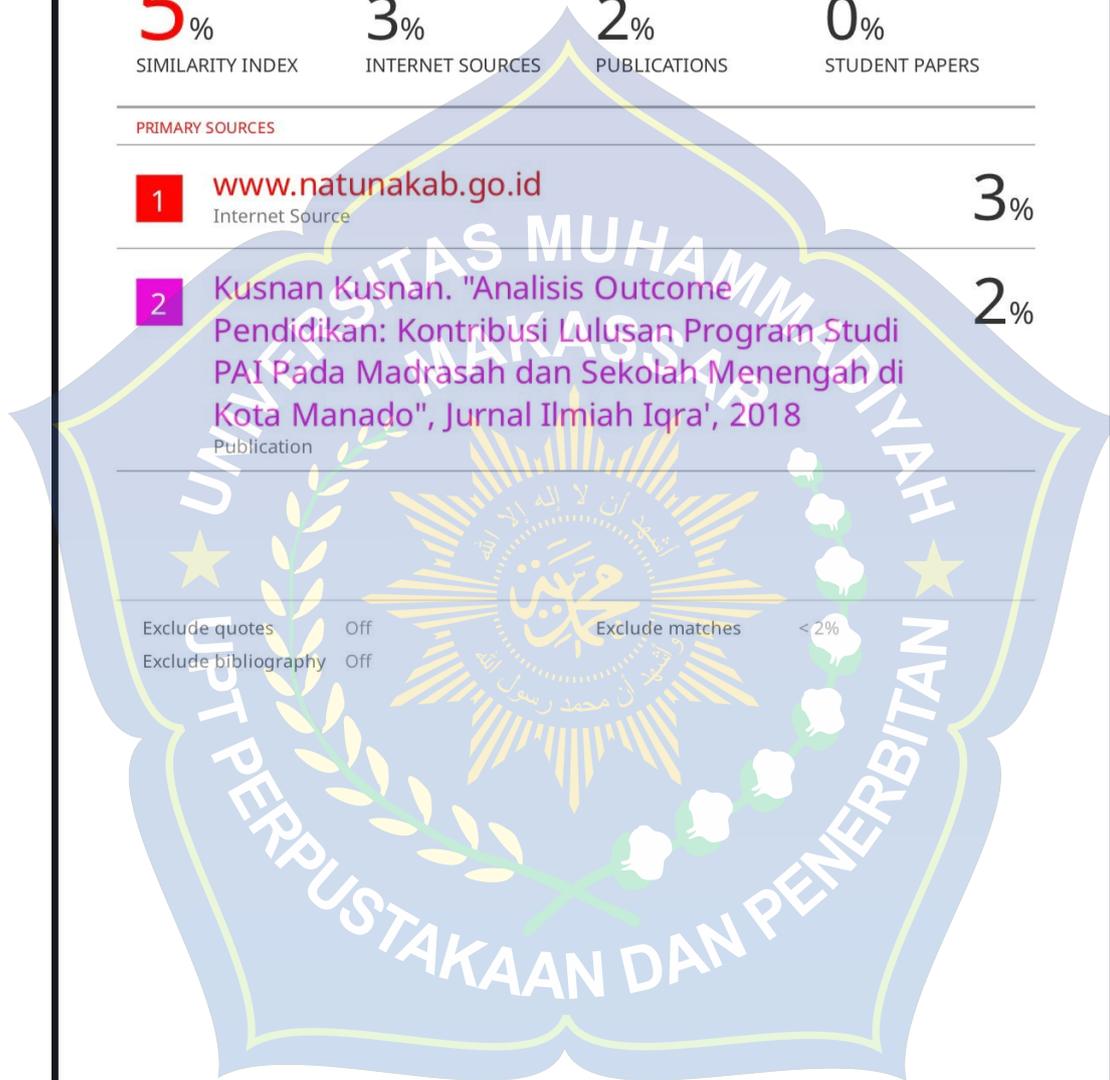
<b>5%</b>	<b>3%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.natunakab.go.id">www.natunakab.go.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Kusnan Kusnan. "Analisis Outcome Pendidikan: Kontribusi Lulusan Program Studi PAI Pada Madrasah dan Sekolah Menengah di Kota Manado", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018 Publication	<b>2%</b>

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%





Dedy Hardiansah R. di kenal dengan panggilan Dede, Lahir di Kuala Lumpur pada tanggal 12 Januari 1995, anak ke 4 dari 5 bersaudara, lahir dari pasangan suami istri bernama Rusdi dan Darmin. Peneliti mulai bersekolah di jenjang pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2002, Di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan SD Inpres Birue Kabupaten Barru dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Latanro Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan untuk menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Indonesia Timur Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas hukum pada tahun 2013, namun karena kampus tersebut bermasalah sehingga penulis mengambil keputusan untuk mengulang dan mendaftar di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik, prodi Ilmu administrasi negara dengan nomor induk 105611101620. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang”**